

**PEMBANGUNAN PEDESAAN  
PADA MASA MANGKUNEGARA VII  
(Studi Kasus Desa Pertanian di Wonogiri Tahun 1916-1944)**



**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Guna Mencapai Gelar Sarjana Sastra Jurusan Ilmu Sejarah  
Fakultas Sastra dan Seni Rupa  
Universitas Sebelas Maret

**Disusun oleh:**

**YUSUF ARIE PRATAMA**

C0505053

**FAKULTAS SASTRA DAN SENI RUPA  
UNIVERSITAS SEBELAS MARET  
SURAKARTA**

*com***2013***user*

**PEMBANGUNAN PEDESAAN  
PADA MASA MANGKUNEGARA VII  
(Studi Kasus Desa Pertanian di Wonogiri Tahun 1916-1944)**

Disusun oleh

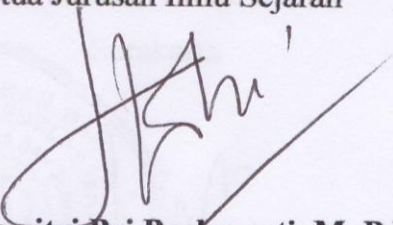
**YUSUF ARIE PRATAMA  
C0505053**

Telah disetujui oleh pembimbing

Pembimbing

  
**Drs. Sri Agus, M.Pd**  
NIP. 195908131986031001

Mengetahui  
Ketua Jurusan Ilmu Sejarah

  
**Dra. Sawitri Pri Prabawati, M. Pd**  
NIP 195806011986012001

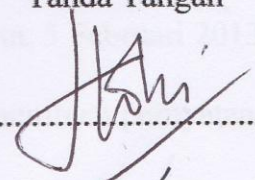
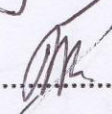
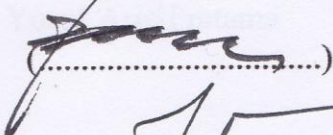
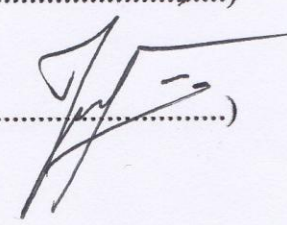


**PEMBANGUNAN PEDESAAN  
PADA MASA MANGKUNEGARA VII  
(Studi Kasus Desa Pertanian di Wonogiri Tahun 1916-1944)**

Disusun oleh

**YUSUF ARIE PRATAMA  
C0505053**

Telah disetujui oleh Tim Penguji Skripsi  
Fakultas Sastra dan Seni Rupa Universitas Sebelas Maret  
Pada Tanggal 5 Februari 2013

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua	<u>Dra. Sawitri Pri Prabawati, M.Pd.</u> NIP. 195806011986012001	(.....  )
Sekretaris	<u>Insiwi Febriary Setiasih, S.S., M.A.</u> NIP. 198002272005012001	(.....  )
Penguji I	<u>Drs. Sri Agus, M.Pd.</u> NIP. 195908131986031001	(.....  )
Penguji II	<u>Dra. Isnaini Wijaya Wardani, M.Pd.</u> NIP. 195905091985032001	(.....  )

Mengetahui,

Dekan Fakultas Sastra dan Seni Rupa

Universitas Sebelas Maret

Surakarta



**Drs. Riyadi Santosa, M.Ed., Ph.D**  
NIP. 196003281986011001

## PERNYATAAN

Nama : YUSUF ARIE PRATAMA

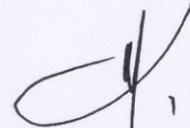
NIM : C0505053

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi berjudul *Pembangunan Pedesaan Pada Masa Mangkunegara VII (Studi Kasus Desa Pertanian di Wonogiri Tahun 1916-1944)* adalah betul-betul karya sendiri, bukan plagiat, dan tidak dibuatkan oleh orang lain. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi ini diberi tanda citasi (kutipan) dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar yang diperoleh dari skripsi tersebut.

Surakarta, 5 Februari 2013

Yang membuat pernyataan



Yusuf Arie Pratama



## MOTTO

Ora Et Labora

( Bekerja dan Berdoa )

Jika kita mempunyai kemauan untuk menang kita sudah mencapai  
separuh sukses.

( Penulis )



*commit to user*

## PERSEMBAHAN



Skripsi ini penulis persembahkan untuk :

1. Bapak dan Ibu tercinta
2. Keluarga besar Eyang L. Sukatno  
dan Eyang Atmo Sutirto

*commit to user*

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberikan berbagai kemudahan dan limpahan karunia-Nya kepada penulis, hingga akhirnya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul *Pembangunan Pedesaan Pada Masa Mangkunegara VII (Studi Kasus Desa Pertanian di Wonogiri Tahun 1916-1944)*.

Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada berbagai pihak yang telah mendukung, baik moral, material maupun spiritual, hingga akhirnya penulisan skripsi ini dapat berjalan dengan baik dan selesai sesuai yang penulis harapkan, yaitu kepada:

1. Bapak Drs. Riyadi Santosa, M. Ed., Ph.D selaku Dekan Fakultas Sastra dan Seni Rupa Universitas Sebelas Maret Surakarta yang telah memberi kemudahan dan petunjuk.
2. Ibu Dra. Sawitri Pri Prabawati, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Ilmu Sejarah Fakultas Sastra dan Seni Rupa yang memberikan banyak dorongan, masukan, dan kritik yang membangun dalam proses penulisan skripsi ini.
3. Ibu Dra. Sri Wahyuningsih, M. Hum. selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Sejarah Fakultas Sastra dan Seni Rupa Universitas Sebelas Maret yang telah memberikan kemudahan dan petunjuk.
4. Bapak Drs. Sri Agus, M.Pd selaku pembimbing utama yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis.

*commit to user*

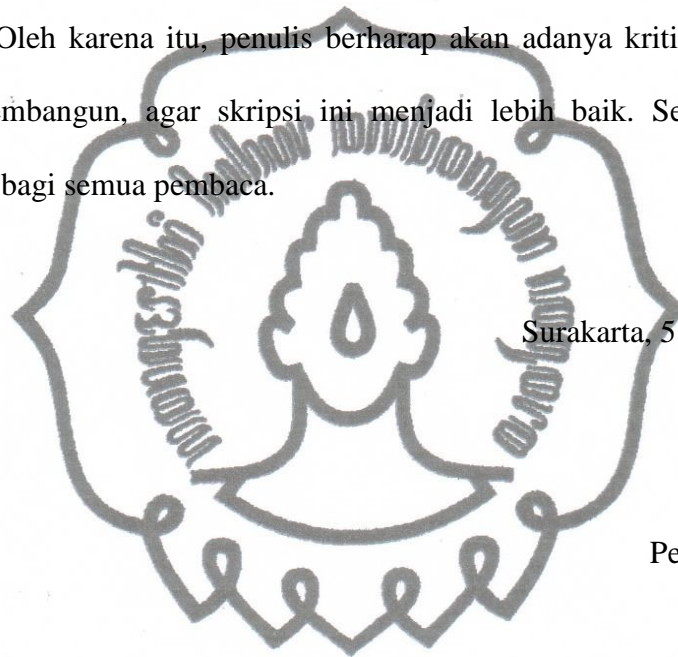
5. M. Bagus Sekar Alam, S.S., M.Si selaku pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan selama penulis menjalani masa perkuliahan.
6. Segenap dosen pengajar di Jurusan Ilmu Sejarah Fakultas Sastra dan Seni Rupa Universitas Sebelas Maret Surakarta yang telah memberikan bekal ilmu dan wacana pengetahuan.
7. Segenap staf dan karyawan UPT Perpustakaan Pusat UNS, Perpustakaan Fakultas Sastra dan Seni Rupa UNS, Perpustakaan Sasono Pustoko Kasunanan.
8. Ibu Koestrini Soemardi (alm), Ibu Darweni, Bapak Basuki dan segenap staf Perpustakaan Rekso Pustoko Mangkunegaran yang telah memberikan ijin dan bantuan kepada penulis dalam penyediaan data-data yang diperlukan.
9. Bapak dan Ibu yang selalu memberikan kasih sayang dan semangat dengan tulus ikhlas serta doa yang tidak pernah putus kepada penulis.
10. Eyang L. Soekatno dan Eyang Atmo Sutirto beserta segenap keluarga besar yang selalu memberikan kasih sayang dan semangat dengan tulus ikhlas serta doa yang tidak pernah putus kepada penulis.
11. Teman-temanku angkatan 2005 : Budi Darmawan, Cahyo Adi Utomo, Khanivan Kusuma Putra, Yuni Aryani, Adhi Agus Wijayanto, Rika Pebrianto, Darmawan Tri Drajatmo, Deni Setia Adji yang selalu memberi semangat, saran dan masukan kepada penulis. Teman-teman 2005 yang lain tetap kompak dan sukses selalu.
12. Teman-teman angkatan 2006 : Lia Chandra Rufikasari, Jarot Rano terima kasih atas masukan dan kritik.

*commit to user*



13. Teman-teman angkatan 2004: Daryadi, Auditya Martin, Desca terima kasih atas masukan dan kritik.
14. Segenap pihak yang telah mendukung dan membantu terlaksananya penulisan skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis berharap akan adanya kritik dan saran yang bersifat membangun, agar skripsi ini menjadi lebih baik. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pembaca.



Surakarta, 5 Februari 2013

Penulis

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN MOTTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
DAFTAR ISTILAH .....	xiv
ABSTRAK .....	xvii
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Perumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Tinjauan Pustaka .....	8
F. Metode Penelitian.....	11
G. Sistematika .....	14
<b>BAB II LATAR BELAKANG KEBIJAKAN PEMBANGUNAN</b>	
<b>MANGKUNEGARA VII .....</b>	<b>16</b>
A. Biografi Singkat Mangkunegara VII.....	16
B. Perubahan Wilayah Masa Mangkunegara VII .....	20
C. Keadaan Penduduk Masa Mangkunegara VII.....	24
D. Alasan Mangkunegara VII Dalam Membangun	
Pedesaan.....	28
<b>BAB III PEMBANGUNAN PERTANIAN DI WONOGIRI.....</b>	<b>30</b>
A. Pengairan .....	30

*commit to user*

1. Sumber Air.....	30
2. Saluran Irigasi.....	31
3. Pembangunan Waduk.....	33
B. Masalah Pertanian.....	39
1. Hasil Pertanian.....	40
a. Padi.....	40
b. Palawija.....	41
c. Tanaman Lainnya.....	41
2. Hama dan Penyakit Tanaman.....	42
C. Infrastruktur Pendukung.....	43
1. Jaringan Jalan.....	43
2. Jembatan.....	47
3. Angkutan.....	50
a. Kereta Api.....	50
b. Perahu.....	50
c. Angkutan Yang Lain.....	50
d. Hubungan Pos.....	51
<b>BAB IV DAMPAK DARI KEBIJAKAN PEMBANGUNAN PERTANIAN PADA MASA MANGKUNEGARA VII DI WONOGIRI TAHUN 1916-1944.....</b>	<b>52</b>
A. Kondisi Masyarakat.....	52
1. Perubahan Stratifikasi.....	52
2. Perubahan Sosial Masyarakat.....	54
B. Pembangunan Ekonomi Desa.....	57
1. Sekolah Desa.....	59
2. Bank Desa.....	61
3. Pasar Desa.....	63
4. Transportasi Desa.....	64
<b>BAB V KESIMPULAN .....</b>	<b>67</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>69</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>72</b>

## DAFTAR TABEL

1. Tabel 1. Perbandingan Luas Wilayah Swapraja.....	20
2. Tabel 2. Sensus Penduduk Wilayah Mangkunegaran (Kota Mangkunegaran, Wonogiri, Ngawen) Tahun 1930....	25
3. Tabel 3. Waduk-waduk di Mangkunegaran....	36
4. Tabel 4. Anggaran Irigasi Praja Mangkunegaran 1916-1933.....	37
5. Tabel 5. Luas Lahan Rakyat.....	39

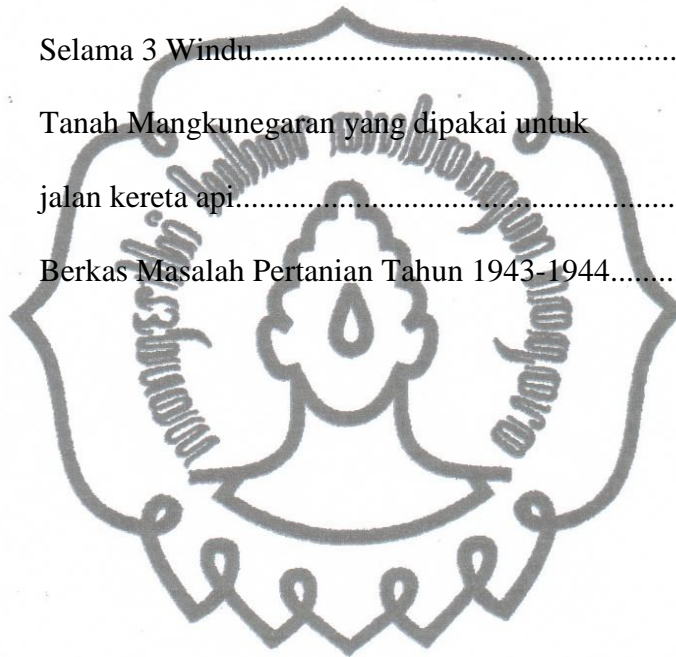


*commit to user*



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Peta Wilayah Mangkunegaran .....	72
Lampiran 2	Foto K.G.P.A.A Mangkunegara VII.....	73
Lampiran 3	Surat Tentang Pengairan di Mangkunegaran Selama 3 Windu.....	74
Lampiran 4	Tanah Mangkunegaran yang dipakai untuk jalan kereta api.....	78
Lampiran 5	Berkas Masalah Pertanian Tahun 1943-1944.....	79



## DAFTAR ISTILAH

### 1. Istilah

<i>Algemenee Spaarfonds</i>	: Dana Tabungan Umum Uang Kas Desa
<i>Bakul</i>	: Pedagang
<i>Bakulan</i>	: Pedagang kecil
<i>Barter</i>	: Tukar menukar barang
<i>Bau suku</i>	: Kerja rodi bagi rakyat yang menumpang tanah
<i>Bekel</i>	: Orang yang mengurus apanage, pemungut pajak, kepala desa, petani penghubung antara pemilik desa/penguasa desa dengan penggarap tanah
<i>Demang</i>	: Seseorang yang diberi tugas untuk memegang dan menjalankan segala pekerjaan di pedesaan di atas <i>bekel</i>
<i>District</i>	: Daerah dibawah kabupaten
<i>Enclave</i>	: Sebidang tanah di tengah-tengah tanah milik orang lain; daerah kantong
<i>Entrepreneurship</i>	: Kaum yang memiliki modal danah dan hak mengerahkan tenaga kerja gratis
<i>Grond huur</i>	: Sewa lahan
<i>Gugur gunung</i>	: Kerja wajib yang dilakukan oleh penduduk desa dalam mengatasi peristiwa-peristiwa besar di desanya.
<i>Hereendiensten</i>	: Kerja rodi
<i>Karyo</i>	: Luas lahan yang dikaitkan dengan jumlah petani penggarap; $\frac{1}{4}$ <i>jung</i>
<i>Kawula</i>	: Rakyat
<i>Kuli Kenceng</i>	: Orang yang berhak atas tanah dan pekarangan atau salah satu
<i>Land huur</i>	: Sewa tanah <i>commit to user</i>

<i>Legiun</i>	: Pasukan bersenjata; angkatan perang
<i>Lurah desa</i>	: Pemimpin tertinggi di desa
<i>Lurah patuh</i>	: Lurah pemegang tanah lungguh
<i>Mantri</i>	: Juru; nama pangkat atau jabatan tertentu untuk melaksanakan suatu tugas atau keahlian khusus
<i>Mantri Credietwezen</i>	: Pimpinan bank desa
<i>Maro</i>	: Dibagi dua
<i>Mergel</i>	: Campuran tanah liat dan kapur
<i>Mertelu</i>	: Dibagi tiga
<i>Nara karyo</i>	: Tenaga kerja
<i>Narapraja</i>	: Birokrat kerajaan
<i>Negara agung</i>	: Ibukota/daerah sekitar kompleks istana
<i>Nggaduh</i>	: Diberikan suatu pekerjaan/tanggung jawab yang hasilnya nanti akan dibagi dua dengan pemberinya sesuai dengan hasil kesepakatan bersama
<i>Onderdistrict</i>	: Wilayah administrasi setingkat di bawah distrik
<i>Opsir</i>	: Seseorang yang berpangkat letnan sampai kolonel
<i>Onderregentschap</i>	: Wilayah administrasi setingkat kabupaten, diatas distrik
<i>Pamedan</i>	: Halaman luar Pura Mangkunegaran, dahulunya digunakan untuk tempat latihan Legiun Mangkunegaran
<i>Pengindung</i>	: Mereka yang memiliki rumah tetapi tanah tempat berdirinya rumah itu bukan miliknya
<i>Politik Etis</i>	: Politik balas budi
<i>Raja pundut</i>	: Permintaan raja
<i>Rijksblaad</i>	: Undang-undang kerajaan
<i>Rijswaterstaat</i>	: Dinas Irigasi Kerajaan
<i>Sentana Dalem</i>	: Keluarga raja
<i>Taker turun</i>	: Permintaan para patuh
<i>Tanah apanage</i>	: Tanah jabatan sebagai gaji seorang priyayi

<i>Tanah lungguh</i>	: Tanah milik keluarga aja
<i>Tanah pagangan</i>	: Ladang
<i>Uba rampe</i>	: Perlengkapan
<i>Wedana</i>	: Kepala distrik
<i>Wirapraja</i>	: Golongan militer
<i>Villapark</i>	: Kampung belanda yang didalamnya memiliki perencanaan infrastruktur yang baik
<i>Vorstenlanden</i>	: Tanah kerajaan di Jawa

## 2. Singkatan

K.G.P.A.A	: Kanjeng Gusti Pangeran Adipati Arya
N.I.S	: Nederlandsche Indische Spoorweg
S.S	: Staats Spoorwegen
V.O.C	: Vereenigde Oost Indische Compagnie

## 3. Ukuran

1 paal	: 1507 m
1 cacah	: 4 bau
1 bau	: 7,096½ m <sup>2</sup>



## ABSTRAK

Yusuf Arie Pratama, C0505053, 2013. *Pembangunan Pedesaan Pada Masa Mangkunegara VII (Studi Kasus Desa Pertanian di Wonogiri Tahun 1916-1944)*. Skripsi: Jurusan Ilmu Sejarah. Fakultas Sastra dan Seni Rupa Universitas Sebelas Maret.

Penelitian ini membahas tentang apa yang melatarbelakangi kebijakan Mangkunegara VII dalam pembangunan pertanian dan dampaknya bagi pedesaan Mangkunegaran, khususnya di wilayah Wonogiri.

Penelitian ini menggunakan metode historis dengan teknik pengumpulan data menggunakan heuristik. Data yang diperoleh selanjutnya dikritik secara intern dan ekstern sehingga menghasilkan fakta-fakta historis. Fakta ini dianalisa dan disusun dalam sebuah historiografi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembangunan pada masa pemerintahan Mangkunegara VII mengalami perkembangan dan kemajuan ke arah modernisasi. Jika dilihat dari pemerintahan masa sebelumnya pelaksanaan pembangunan di Praja Mangkunegaran kurang intensif dilakukan. Pada masa pemerintahan Mangkunegara VII pembangunan infrastruktur nampak nyata dan dilakukan di seluruh wilayah Praja Mangkunegaran. Salah satunya adalah pembangunan yang menitikberatkan pada sektor pertanian, khususnya di daerah pedesaan. Pembangunan pedesaan dipandang sangat penting karena desa merupakan aset utama praja dalam pemenuhan kebutuhan pokok terutama tanaman pangan dan sebagai daerah penghasil bahan baku untuk industri-industri yang dimiliki praja. Pembangunan dilakukan mulai dari memperbaiki sistem irigasi, pengaturan pola tanam, sampai ke peningkatan sarana prasarana pendukungnya. Pembangunan waduk dan saluran irigasi antara tahun 1916-1939 menghabiskan dana f. 2.222.228,71, jalan dan jembatan dianggarkan dana f. 100.000 per tahun, bank desa sebagai tempat menabung dan meminjam uang untuk penambah modal bagi petani mulai merambah daerah pedesaan, pasar desa juga dibangun guna memudahkan terjadinya proses jual beli di pedesaan.

Kesimpulan yang dapat diambil adalah kebijakan dalam pembangunan pedesaan yang menghabiskan dana praja yang tidak sedikit, namun membawa dampak yang sangat baik bagi kesejahteraan masyarakat. Wilayah pedesaan khususnya desa-desa di Wonogiri memperoleh dampak positif dari adanya pembangunan tersebut. Pembangunan infrastruktur pendukung membuat hasil pertanian semakin baik dan memudahkan dalam proses pendistribusiannya. Didukung juga dengan dibangunnya bank desa dan pasar desa semakin memudahkan petani dalam meminjam modal dan melakukan transaksi jual beli. Pasar desa merupakan pusat kegiatan ekonomi di desa. Dengan berbagai kemudahan yang didapat, maka dengan sendirinya aktifitas ekonomi juga akan berjalan dengan lancar dan menguntungkan masyarakat pedesaan, khususnya bagi para petani.

## ABSTRACT

Yusuf Arie Pratama, C0505053, 2013. *Rural Area Development in Mangkunegara VII Period (A Case Study on Agricultural Village in Wonogiri in 1916-1944 Period)*. Thesis: History Science Department. Faculty of Letters and Fine Arts of Sebelas Maret University.

This study discussed about the background of Mangkunegara VII's policy in agricultural development and its effect on Mangkunegaran rural areas, particularly Wonogiri area.

This study employed historical with heuristic technique as the one of collecting data. The data obtained was the criticized internally and externally to provide the historical facts. These facts were analyzed and organized in a historiography.

The result of research showed that the development during the Mangkunegara VII reign developed and progressed toward modernization. Viewed from the previous period's government, the development of Praja Mangkunegaran was conducted less intensively. In Mangkunegara VII reign, the infrastructure development appeared significantly and was conducted throughout Praja Mangkunegaran area. One of them was the one emphasizing on agricultural sector, particularly in rural areas. Rural areas development was considered as important because the village was the main asset of *praja* in meeting the basic needs particularly food plant and as the areas producing basic materials for industrial the *praja* had. The development was conducted from improving the irrigation system, planting pattern regulation, to improving the supporting infrastructures. The construction of dam and irrigation channel in 1916-1939 period took f. 2,222,228.71 fund, road and bridge were devised to take f. 100,000, per year, the village bank as the place to save and loan money to increase the farmer capital started to penetrate the rural areas, village market was also constructed to facilitate the trading activities in rural areas.

The conclusion that could be drawn was that the rural area development policy brought very good impact to the society welfare, despite very much fund. The rural areas, particularly the villages in Wonogiri were impacted positively by the presence of such development. The supporting infrastructure development improved the agricultural harvest and facilitated the distribution process. It was also supported by the establishment of village bank and village market that facilitated the farmers in borrowing the capital and in conducting trading activity. The market village was the economic activity center in the village. With various facilities obtained, the economic activity would run smoothly and benefited the rural area society, particularly the farmers.